

## Penerapan Penggunaan Aplikasi Tesaurus dan Vlognow terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Gorontalo Tahun Pelajaran 2023/2024

Ibrahim H. Dukalang<sup>1\*</sup>, Sitti Rachmi Masie<sup>2</sup>, Eka Sartika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, 96554, Indonesia.

E-mail: [ibrahimdukalang071@gmail.com](mailto:ibrahimdukalang071@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1327>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 21 June 2025

Revised: 27 June 2025

Accepted: 04 July 2025

#### Kata Kunci:

Media Pembelajaran,  
Aplikasi Tesaurus, Audio  
Visual, Vlognow,  
Keterampilan Menulis Puisi.

#### Keywords:

Media Learning, Thesaurus  
Application, Audio-Visual,  
Vlognow, Poetry Writing  
Skills.

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Mendeskripsikan penggunaan media aplikasi *Tesaurus* dan *Vlognow* terhadap keterampilan menulis teks puisi. 2) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam penggunaan media aplikasi *Tesaurus* dan *Vlognow* dalam penulisan teks puisi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini berupa teks puisi dan video puisi siswa menggunakan penerapan media aplikasi *Tesaurus* dan *Vlognow*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Tesaurus* dan *VlogNow* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik memberikan hasil yang positif, Peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata yang peserta didik peroleh setelah menggunakan aplikasi *Tesaurus* dan *VlogNow* mencapai 87,36. lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan media aplikasi *Tesaurus*, yaitu sebesar 51,79. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang sering dianggap sulit oleh sebagian peserta didik.

*The objectives of this study are to: (1) describe the use of the Thesaurus and VlogNow applications as media tools for enhancing poetry writing skills, and (2) describe students' ability in utilizing the Thesaurus and VlogNow applications in writing poetry texts. This study employs a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used include observation, interviews, tests, and documentation. The data in this study consist of students' poetry texts and poetry videos created through the application of the Thesaurus and VlogNow media tools. The results of the study indicate that the use of the Thesaurus and VlogNow applications has a positive impact on improving students' poetry writing skills. Students became more active and motivated in participating in poetry writing lessons. This is evident from the increase in the average score achieved by students after using the Thesaurus and VlogNow applications, which reached 87.36. This score is significantly higher than the average score before using the Thesaurus application, which was 51.79. This success demonstrates that innovations in teaching methods can have a significantly positive effect, especially in Indonesian language subjects, which are often perceived as difficult by some students.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Ibrahim H. Dukalang, et al (2025). Penerapan Penggunaan Aplikasi Tesaurus dan Vlognow terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Gorontalo Tahun Pelajaran 2023/2024, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1327>

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaktif yang melibatkan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator (Munadi, 2010, p.7). Dalam konteks ini, kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menjadi aspek kunci untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Kata "media" berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius*, yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Penjelasan ini banyak digunakan dalam literatur pendidikan dan komunikasi. M. Ramli AR (2013: 3). Kreativitas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat turut berkontribusi pada keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, perencanaan yang matang memiliki peran krusial. Masie, Supriyadi, dan Lazuardi (2021, p.163) menyatakan bahwa perencanaan merupakan pedoman utama bagi guru untuk menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang relevan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi, guru dituntut mampu menghadirkan pendekatan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini penting karena pembelajaran bahasa Indonesia sering dianggap monoton, terutama jika hanya berpusat pada buku teks tanpa integrasi teknologi. Kegiatan menulis puisi pada dasarnya adalah aktivitas mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi melalui bahasa yang indah dan penuh makna. Ekosasih dalam Yeyen (2021, p.73) menjelaskan bahwa penulisan puisi membutuhkan pemahaman struktur fisik seperti diksi, rima, dan gaya bahasa, serta struktur batin seperti tema, suasana, dan amanat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam menulis puisi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 13 Gorontalo, ditemukan bahwa siswa belum mampu memilih diksi yang tepat, menyusun bait secara sistematis, serta menerapkan majas secara efektif.

Kesulitan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan, di mana proses belajar masih bergantung pada buku teks semata. Padahal, dalam era digital, media digital interaktif dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa. Reiser dan Dempsey (Yaumi, 2018:21) menganggap media pembelajaran sebagai alat fisik yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Definisi ini menekankan bahwa segala jenis alat fisik yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran, termasuk buku, alat visual, audio, komputer, atau alat lainnya, dapat dianggap sebagai bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu guru untuk menyampaikan materi dengan lebih bermakna kepada siswa. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (Teni Nurrita, 2018:128), media audiovisual merupakan salah satu jenis media yang cocok digunakan dalam pembelajaran karena menggabungkan unsur suara dan gambar yang dapat dilihat. Penggunaan media digital seperti aplikasi Tesaurus dan Vlognow dinilai relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. Aplikasi Tesaurus membantu memperkaya kosakata siswa melalui pencarian sinonim dan pemilihan diksi yang sesuai dengan nuansa puisi, sedangkan Vlognow memungkinkan siswa melakukan evaluasi mandiri dengan merekam dan memutar ulang pembacaan puisinya. Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan diferensiatif berdasarkan gaya belajar siswa (audio, visual, kinestetik, atau kombinasi).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Muh. Hasan, dkk. (2021: 3) menyatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik serta efektif. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi Tesaurus dan Vlognow sebagai media pembelajaran merupakan alternatif solusi yang menjanjikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi Tesaurus dan Vlognow dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMPN 13 Gorontalo tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam dan menyeluruh terhadap penggunaan media aplikasi Tesaurus dan VlogNow dalam keterampilan menulis teks puisi. Penelitian deskriptif kualitatif menekankan pemahaman terhadap makna, proses, dan pengalaman subjek dalam konteks alami. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024, tepatnya pada tanggal 5 Agustus hingga 25 September 2024. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 13 Gorontalo yang beralamat di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Target dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Gorontalo. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan aplikasi Tesaurus dan VlogNow, serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka merupakan pengguna langsung dari media pembelajaran yang diteliti.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan bantuan aplikasi Tesaurus dan VlogNow; (3) pemberian tes kepada peserta didik; (4) wawancara dengan guru dan siswa; serta (5) dokumentasi terhadap proses pembelajaran dan hasil karya siswa. Prosedur ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh efektivitas media yang digunakan. Data utama dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks puisi sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Tesaurus dan VlogNow. Data ini diperoleh melalui hasil karya puisi siswa, observasi kegiatan belajar, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan lembar penugasan puisi yang menilai aspek tema, diksi, gaya bahasa, dan struktur puisi. Data dianalisis menggunakan model interaktif dari Huberman dalam A. Muri Yusuf (2016:69), yang terdiri atas tiga tahap: (1) reduksi data, yaitu pemilihan dan penyederhanaan informasi yang relevan; (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif; dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan hingga diperoleh pemahaman yang utuh tentang dampak penggunaan aplikasi terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Taam dalam Abdul Haris dkk. (2020: 45) menyatakan bahwa proses pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk melatih peserta didik mengungkapkan realitas kehidupan secara estetis melalui pilihan kata yang menarik dan puitis. Untuk mendukung analisis analisis dan interpretasi hasil, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan di kelas VIII-C SMP Negeri 13 Gorontalo pada Agustus hingga September 2024. Proses ini mencakup observasi awal, wawancara dengan guru, serta pelaksanaan Tes Awal dan Tes Akhir menulis puisi dengan dan tanpa penggunaan media aplikasi Tesaurus dan Vlognow. Hasil dari tes tersebut dianalisis berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan guna mengukur perkembangan kemampuan menulis puisi peserta didik.

### ***Analisis Tes Awal Peserta didik***

Tes Awal dilaksanakan pada Rabu, 21 Agustus 2024, di SMP Negeri 13 Gorontalo. Pelaksanaan Tes dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan persetujuan kepala sekolah dan wali kelas VIII\_C. Tujuan dari pelaksanaan tes adalah untuk mengetahui kemampuan Peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan pengetahuan awal peserta didik. Peserta didik diminta untuk menulis puisi dengan tema bebas menggunakan lembar teks yang disediakan oleh peneliti. Secara teknis, pretest dilakukan dengan memberikan tugas kepada Peserta didik untuk membuat puisi berdasarkan pemahaman dasar peserta didik tentang puisi.

Sedangkan pada Tes Akhir sebelumnya diberi penjelasan menggunakan aplikasi Tesaurus pada pembuatan puisinya dan Vlognow merubah teks puisi Peserta didik menjadi audio visual. Berikut ini adalah hasil analisis data pretest menulis puisi Peserta didik:

### **Analisis Tes Awal Peserta didik No. 1 Siti Marwa Aprilia Talib**

#### ***“Ibu”***

*ibu kau adalah wanita terbaik ku, kau sudah medidik aku sampai besar  
ibu kau juga mengajariku akan kasih sayang tanpa bayangan  
ibu aku minta maaf telah menyakitumu demi memperlihatkan dunia kepadaku  
ibu aku adalah benteng jika ada masalah menimpaku*

**Tabel 1.** Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik

NO	Aspek Penilain	Skor	Predikat
1.	Kesesuain Tema dengan Isi	3	
2.	Ketepatan Diksi	2	
3.	Majas/Gaya Bahasa	1	
4.	Struktur Puisi	1	D. Kurang
Jumlah Skor		7	
Nilai Keterampilam		$\frac{7}{16} \times 100$ = 43,75	

Deskripsi Penilaian :

Puisi karya Siti Marwa Aprilia Talib memperoleh skor 3 pada aspek kesesuaian tema dan isi, karena berhasil menggambarkan hubungan emosional dengan ibu, meskipun ada bagian seperti “ibu aku adalah benteng...” yang kurang jelas keterkaitannya dengan tema utama. Pada aspek diksi, puisi mendapat skor 2 karena penggunaan kata seperti “tanpa bayangan” dinilai terlalu abstrak dan mengaburkan makna. Skor 1 diberikan untuk aspek majas karena minimnya penggunaan gaya bahasa kias, sehingga puisi terasa datar. Aspek struktur juga mendapat skor 1 karena susunan bait dan larik tidak teratur, mengganggu kesinambungan antarbagian dan melemahkan penyampaian pesan.

**Analisis Tes Awal Peserta didik No. 2 Rahmat Huntoyungo**

**“Harimau dan Singa”**

*Di hutan yang lebat tinggal sesosok harimau yang ganas  
 Dengan garis tubuhnya bertenaga  
 Matanya kuning bisa melihat pada malam  
 Dia adalah raja pemburu di luasnya hutan*

*Singa berdiri gagah pada batu besar  
 Dia meraung gagah burung berlarian  
 Bersama kawanannya bersatu  
 Memburu dan mematikan*

**Tabel 2.** Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik

NO	Aspek Penilain	Skor	Predikat
1.	Kesesuain Tema dengan Isi	2	
2.	Ketepatan Diksi	1	
3.	Majas/Gaya Bahasa	1	
4.	Struktur Puisi	1	D. Kurang
Jumlah Skor		5	
Nilai Keterampilam		$\frac{5}{16} \times 100 = 31,25$	

Deskripsi Penilaian :

Puisi karya Rahmat Huntoyungo memperoleh skor rendah pada hampir semua aspek penilaian. Pada aspek isi dan tema, meski tema tentang harimau dan singa muncul, pengembangannya dianggap dangkal dan kurang relevan, seperti terlihat dalam frasa “raja pemburu di luasnya hutan” dan “burung berlarian”. Dari segi diksi, puisi ini dinilai lemah karena pilihan kata yang umum dan tidak kuat, seperti “bisa melihat pada malam”, sehingga makna puisi menjadi kabur. Aspek gaya bahasa pun mendapat nilai rendah karena minimnya penggunaan majas, dengan larik-larik yang terlalu sederhana. Struktur puisi juga dinilai buruk karena susunan bait yang tidak rapi dan alur yang membingungkan, membuat pesan sulit dipahami secara menyeluruh.

**Analisis Tes Awal Peserta didik No. 3 Vany Ngareng**

**“Sosok Ayah yang Hebat”**

*Ayah meski ada kendala kamu tetap semangat  
 Mencari rezeki untuk keluargamu  
 Ayah engkaulah cinta pertama ku*

*Aku butuh pelukan mu yang erat*

**Tabel 3.** Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik

NO	Aspek Penilain	Skor	Predikat
1.	Kesesuain Tema dengan Isi	2	D. Kurang
2.	Ketepatan Diksi	1	
3.	Majas/Gaya Bahasa	1	
4.	Struktur Puisi	1	
Jumlah Skor		5	
Nilai Keterampilan		$\frac{5}{16} \times 100$	
		= 31,25	

Deskripsi Penilaian:

Puisi karya Fany Ngareng dianalisis dari empat aspek. Pertama, isi dan tema mendapat skor 2 karena tema tentang sosok ayah sudah terlihat, namun pengembangannya belum mendalam. Kedua, diksi mendapat skor 1 karena pilihan katanya masih umum dan kurang kuat secara makna. Ketiga, gaya bahasa juga mendapat skor 1 karena minim penggunaan majas, sehingga terasa datar. Keempat, struktur puisi mendapat skor 1 karena tidak konsisten dan kurang padu secara tematis. Secara keseluruhan, puisi ini menyentuh secara tema, tetapi masih memerlukan pengembangan dari segi isi, diksi, gaya bahasa, dan struktur agar pesan tersampaikan lebih puitis dan mendalam.

Diperoleh hasil rata-rata keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 13 Gorontalo, yang mengandalkan pengetahuan awal peserta didik dalam menulis puisi sebesar 51,79, yang tergolong dalam kategori Kurang. Berdasarkan tabel di atas, seluruh peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Peneliti berhasil mengumpulkan data Tes awal menulis puisi dari 14 peserta didik dari total 27 peserta didik kelas VIII-C, di mana 7 peserta didik berhalangan hadir karena sakit, dan 6 peserta didik tidak hadir tanpa keterangan.

**Media Aplikasi Tesaurus**



**Gambar 1.** Bentuk Media

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan berbagai aplikasi digital yang mempermudah aktivitas menulis, salah satunya Aplikasi Tesaurus. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengakses sinonim, antonim, hiponim, dan meronim melalui perangkat elektronik secara cepat dan praktis. Dengan fitur tersebut, peserta didik dapat memperkaya kosa kata dan memilih kata secara tepat kapan pun dan di mana pun. Inovasi ini menunjukkan perkembangan teknologi dalam mendukung keterampilan berbahasa. Dalam penelitian ini, Aplikasi Tesaurus dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 13 Gorontalo.

Langkah-langkah penggunaan aplikasi Tesaurus yaitu:

1. Buka Google Play Store di perangkat Android Anda. Di dalam kotak pencarian, ketik "Tesaurus Indonesia" dan tekan tombol cari. Pilih aplikasi Tesaurus Indonesia dari hasil pencarian dan ketuk tombol "Pasang". Tunggu proses unduhan dan instalasi selesai. Setelah terinstal, buka aplikasi dengan mengetuk ikonnya di layar ponsel Anda. Setelah membuka aplikasi, Anda akan melihat kotak pencarian di bagian menu. Tekan bagian pencarian dan Ketikkan kata yang ingin Anda cari sinonim atau antonimnya di kotak pencarian.
2. Aplikasi akan menampilkan daftar kata terkait dengan kata yang Anda cari. Anda dapat menggeser layar ke atas atau ke bawah untuk melihat lebih banyak hasil. Ketika Anda menemukan kata yang

ingin Anda jelajahi lebih lanjut, ketuk kata tersebut dari hasil pencarian. Setelah memilih kata, aplikasi akan menampilkan detail kata tersebut. Anda akan melihat sinonim, antonim dari kata yang anda cari.

3. Anda dapat menavigasi hasil pencarian dengan menggeser layar atau menggunakan menu navigasi jika tersedia. aplikasi Tesaurus Indonesia memiliki fitur tambahan seperti fitur pribahasa, ungkapan, dan kelas kata. Untuk mencari kata lain, gunakan tombol kembali di perangkat Anda atau ketuk ikon kembali di aplikasi untuk kembali ke layar pencarian.

#### **Penerapan Media Tesaurus Indonesia**

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, Peneliti dapat memanfaatkan aplikasi Tesaurus Indonesia dengan mudah untuk menemukan sinonim, antonim, serta berbagai informasi lain terkait kata-kata dalam bahasa Indonesia dalam penulisan teks puisi. adapun penerapan aplikasi tersebut pada siswa sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pengenalan Aplikasi Tesaurus

Tahap awal dimulai dengan membimbing peserta didik menginstal aplikasi Tesaurus Indonesia. Setelah memastikan semua berhasil menginstal, peneliti menjelaskan pentingnya diksi dalam puisi melalui diskusi dan contoh perbandingan antara kata biasa dan puitis, serta memperkenalkan aplikasi sebagai alat bantu memperkaya kosakata.

2. Demonstrasi dan Pemahaman Fitur Aplikasi

Peneliti melakukan demonstrasi penggunaan aplikasi untuk mencari kata kunci sesuai tema puisi, menelusuri sinonim, antonim, serta fitur seperti indeks kata, pribahasa, dan kelas kata. Diskusi dan tanya jawab digunakan untuk membangun pemahaman peserta didik secara aktif dan kontekstual.

3. Eksplorasi Mandiri oleh Peserta Didik

Peserta didik diberi kesempatan mengeksplorasi aplikasi secara mandiri berdasarkan tema seperti "alam", "perjuangan", dan "cinta". Kegiatan ini bertujuan untuk melatih daya pikir kreatif dan memperluas pemahaman terhadap makna kata dalam berbagai konteks.

4. Produksi Puisi sebagai Hasil Akhir

Pada tahap akhir, peserta didik menyusun puisi berdasarkan tema dengan mengacu pada struktur, pesan, suasana, dan penggunaan gaya bahasa. Mereka diarahkan untuk mengamati lingkungan sekitar sebagai inspirasi, lalu menuangkannya ke dalam puisi yang menjadi bagian dari penilaian keterampilan menulis.

#### **Media Audio Visual ( VlogNow )**



**Gambar 2.** Bentuk Media Audio Visual (Vlognow)

VlogNow adalah aplikasi pengeditan video untuk Android dan iOS yang mudah digunakan oleh pemula maupun profesional. Aplikasi ini dilengkapi fitur-fitur canggih seperti penambahan musik latar, stiker, teks, efek visual, serta pengaturan latar belakang, pencahayaan, warna, dan kontras, sehingga memungkinkan pengguna mengekspresikan kreativitas secara bebas. Beragam template, preset, dan filter yang tersedia membuat proses pengeditan lebih cepat, fleksibel, dan menyenangkan, menghasilkan video yang menarik, informatif, dan estetis. VlogNow dapat diunduh gratis melalui Play Store dan App Store. Dalam penelitian ini, aplikasi ini dipilih untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menggunakan media audio visual dalam menulis teks puisi.

#### **Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi VlogNow**

1. Buka aplikasi VlogNow di smartphone, lalu klik ikon tambah di bagian bawah layar dan pilih "New Project" untuk memulai proyek baru. Anda akan diarahkan ke penyimpanan internal untuk memilih video yang ingin diedit.

2. Pilih dan masukkan video, kemudian masuk ke tampilan editing. Klik ikon "T+" di baris kedua dan pilih "Tap to add subtitle" untuk menambahkan teks.
3. Pilih format teks seperti "Title" atau "Standard", lalu ketik teks, ubah warna dan jenis font, serta sesuaikan posisi. Klik ikon centang untuk menyimpan. Selanjutnya, tekan kotak merah untuk merekam suara, sesuaikan volume dan potong bagian suara jika perlu, lalu simpan.
4. Tambahkan backsound melalui menu music dan pilih lagu yang sesuai. Untuk memperindah tampilan, gunakan menu filter dan sesuaikan efek yang tersedia dengan video Anda.
5. Gunakan template video story dengan masuk ke menu pencarian template, lalu pilih yang direkomendasikan atau cari sesuai kebutuhan Anda.

#### **Penerapan Media Pada Siswa**

Dalam penggunaan media Audio Visual Vlognow, penerapannya hampir sama dengan penerapan media Tesaurus. Pada tahapannya, media Vlognow berfungsi untuk mengubah teks puisi menjadi format Audio Visual yang dapat dilihat, dirasakan, dan didengar, sehingga pesan dalam puisi peserta didik dapat disampaikan dengan lebih mendalam. Berikut tahap penerapannya:

1. Tahap pertama, peneliti memperkenalkan aplikasi Vlognow kepada peserta didik sebagai media inovatif untuk mengubah teks puisi menjadi bentuk audio visual yang dinamis. Melalui aplikasi ini, peserta didik tidak hanya mengekspresikan puisi secara tertulis, tetapi juga menghidupkannya dengan suara dan gambar.
2. Tahap kedua, peneliti menjelaskan bagaimana elemen audio visual seperti musik, visual, suara latar, dan warna dapat menambah kedalaman makna puisi. Dengan menunjukkan contoh video, baik yang menampilkan wajah maupun hanya suara dan teks, peneliti memperlihatkan transformasi puisi menjadi lebih emosional dan dramatis. Peneliti juga membimbing peserta dalam memilih efek visual dan mengatur teks agar tampilan video menarik. Peserta diminta mengonversi puisi yang telah mereka tulis menjadi video menggunakan Vlognow.
3. Tahap akhir, peserta merancang video puisi berdasarkan tema atau suasana yang ingin ditonjolkan. Mereka bebas memilih elemen seperti musik, gambar, atau video untuk memperkuat pesan dan emosi puisi. Peneliti memberikan bimbingan langsung, membantu dalam pemilihan elemen visual dan penyesuaian durasi teks dengan alur musik. Vlognow pun menjadi sarana kreatif yang menyenangkan untuk mengasah keterampilan teknis sekaligus mengeksplorasi seni puisi.

#### **Analisis Tes Akhir Menulis Puisi Peserta didik**

Pada Rabu, 11 September 2024, di SMP Negeri 13 Gorontalo kelas VIII-C, dilaksanakan tes akhir. Pelaksanaan tes akhir ini tidak jauh berbeda dengan tes awal, namun terdapat beberapa perbedaan. Pada tes akhir, peserta didik diberikan pengetahuan tambahan mengenai penulisan puisi, serta cara membuat puisi dengan menggunakan aplikasi Tesaurus dalam pemilihan diksi atau kata-kata yang akan dipakai. Selain itu, peserta didik juga diberi pemahaman tentang penggunaan aplikasi pengeditan video Vlognow untuk mengubah puisi menjadi karya audio visual. Setelah memahami langkah-langkah dalam menulis puisi dengan media tersebut, peserta didik diberi tugas untuk membuat puisi menggunakan aplikasi Tesaurus dan Vlognow. Berikut ini hasil analisis data tes akhir menulis puisi peserta didik menggunakan media aplikasi Tesaurus dan VlogNow:

#### **Analisis Tes Akhir Peserta didik No. 1 Raylafasya Kaunia Ahmad**

##### ***"Malam di Tepi Sungai"***

*Gemercik air menemani sunyi  
Cahaya bulan membelai hati  
Di tepi sungai aku berdiri  
Merenungi jalan yang telah dilalui*

*Angin malam membawa cerita  
Kenangan terurai satu persatu  
Aku terdiam dalam pesona  
Meresap kisah yang tak pernah berlalu*

**Tabel 4.** Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik

<b>NO</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Predikat</b>
1.	Kesesuaian Tema dengan Isi	4	
2	Ketepatan Diksi	4	

3.	Majas/Gaya Bahasa	3	A. Baik Sekali
4.	Struktur Puisi	3	
Jumlah Skor		14	
Nilai Keterampilan		$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$	

**Deskripsi Penilaian :**

Puisi karya Raylafasya Kaunia Ahmad mendapat skor 4 dalam aspek kesesuaian tema dengan isi karena berhasil menggambarkan suasana malam yang kontemplatif sesuai tema “Malam di Tepi Sungai”, tampak pada larik seperti “Gemercik air menemani sunyi”. Diksi juga dinilai tepat dan mendapat skor 4, dengan pilihan kata seperti “gemercik” dan “membelai” yang mendukung nuansa damai. Dalam aspek gaya bahasa, puisi mendapat skor 3; meskipun penggunaan personifikasi memperkaya suasana, variasi majas masih terbatas. Aspek struktur puisi pun memperoleh skor 3 karena terdapat ketidakseimbangan antar bait, terutama dalam transisi dari deskripsi alam ke perenungan pribadi yang kurang halus.

**Tabel 5.** Penilaian Penggunaan Media Audio Visual (VlogNow)

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian
		20-100
1.	Kejelasan Video	95
2.	Variasi Font Huruf	80
3.	Kesesuaian Backsound	97
4.	Intonasi Suara	87
5.	Ketepatan Penggunaan Durasi	95
Skor Akhir		$\frac{454}{5} = 90,8$

**Deskripsi penilaian:**

Peserta didik mendapatkan skor tinggi karena visualisasi video yang sangat jelas dan sesuai dengan tema puisi “Malam di Tepi Sungai” (skor 95). Untuk aspek font, meski cukup baik, pemilihan jenis dan penempatan teks masih perlu ditingkatkan (skor 80). Backsound yang digunakan sangat mendukung suasana puisi dan mampu menarik perhatian penonton (skor 97). Intonasi suara dinilai baik dengan pengucapan jelas dan ekspresif, meski ada bagian yang perlu peningkatan agar lebih dinamis (skor 87). Dari segi durasi, video sudah sesuai alur puisi (skor 95), namun bisa ditambah sedikit dengan pembacaan yang lebih menjiwai agar lebih menyentuh.

**Analisis Post-test Peserta didik No. 2 Alya Montolalu**

**“Hujan dan Kenangan”**

*Deras hujan mencumbu jendela  
 Melodi alam yang menentramkan  
 Setiap tetes membawa cerita lama  
 Tentang kita yang pernah bertahan*

*Di balik tirai, bayangmu tersisa  
 Dalam riuh hujan dan rindu mendalam  
 Aku terkurung dalam nostalgia  
 Menjelajahi waktu yang tak terjamah*

*Namun hujan tak selamanya diam  
 Ia akan pergi, seperti kenangan  
 Dan kita tinggal dalam sunyi malam  
 Berpisah dalam sebuah perjalanan*

**Tabel 6.** Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik

NO	Aspek Penilaian	Skor	Predikat
1.	Kesesuaian Tema	4	

	dengan Isi		
2.	Ketepatan Diksi	3	
3.	Majas/Gaya Bahasa	3	A. Baik Sekali
4.	Struktur Puisi	3	
Jumlah Skor		13	
Nilai Keterampilan		$\frac{13}{16} \times 100 = 81,25$	

**Deskripsi Penilaian :**

Puisi karya Alya Montolalu mendapat skor 4 pada aspek kesesuaian tema dengan isi karena menunjukkan hubungan kuat antara keduanya. Hujan digambarkan sebagai simbol kenangan dan perpisahan, terlihat dari larik seperti “Deras hujan mencumbu jendela.” Pada aspek diksi, puisi mendapat skor 3 karena terdapat kata yang kurang mendalam maknanya, seperti “perjalanan” yang dinilai terlalu umum, dan disarankan diganti dengan “takdir.” Penggunaan majas juga dinilai 3; puisi menggunakan personifikasi dan metafora secara efektif, meski variasinya masih terbatas. Struktur puisi memperoleh skor 3 karena peralihan tema di bagian akhir terasa terlalu cepat, mengganggu keseimbangan dan kelancaran alur.

**Tabel 7.** Penilaian Penggunaan Media Audio Visual(Vlognow)

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian
		20-100
1.	Kejelasan Video	95
2.	Variasi Font Huruf	80
3.	Kesesuaian Backsound	90
4.	Intonasi Suara	80
5.	Ketepatan Durasi	88
Skor Akhir		$\frac{433}{5} = 86,6$

**Deskripsi Penilaian :**

Peserta didik memperoleh skor 95 pada aspek pertama karena kualitas video yang sangat baik, dengan latar belakang rintik hujan dan sepasang kekasih yang sesuai dengan tema puisi “Hujan dan Kenangan”. Pada aspek kedua, skor 80 diberikan karena penyajian bait puisi per kalimat dan variasi font yang menarik, meskipun kecepatan tampilan terlalu cepat dan menyulitkan pembacaan. Aspek ketiga mendapat skor 90 berkat penggunaan backsound yang cukup baik, namun sedikit mengganggu suara puisi sehingga intonasi kurang jelas. Aspek keempat menunjukkan skor 80 karena intonasi suara sudah menampilkan ekspresi melankolis, meskipun masih terdengar monoton. Sementara itu, aspek kelima mencatat skor 88 akibat durasi video yang cukup baik, namun pembacaan terlalu cepat sehingga beberapa larik tidak terucap dengan tepat.

**Analisis Post-test Peserta didik No. 3 Vany Ngareng**

**“Harapan di Langit Pagi”**

*Di langit pagi terlukis impian  
Awan berarak menyulam harapan  
Mentari bangkit dari balik pegunungan  
Menghangatkan jiwa yang penuh kerinduan*

*Setiap langkah membawa harap  
Dalam dekap pagi yang penuh asa  
Kita berjalan tak henti menggapai  
Menyongsong hari dengan percaya*

**Tabel 8.** Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik

NO	Aspek Penilain	Skor	Predikat
1.	Kesesuain Tema dengan Isi	4	
2.	Ketepatan Diksi	4	
3.	Majas/Gaya Bahasa	3	
4.	Struktur Puisi	3	A. Baik Sekali

Jumlah Skor	14
Nilai Keterampilan	$\frac{14}{16} \times 100$ = 85,7

**Deskripsi Penilaian :**

Peserta didik memperoleh skor 4 pada aspek kesesuaian tema dengan isi. Tema “Harapan di Langit Pagi” tergambar jelas melalui judul dan larik seperti “Setiap langkah membawa harap” dan “Dalam dekap pagi yang penuh asa”, yang mencerminkan semangat meraih impian. Ketepatan diksi juga mendapat skor 4 karena kata seperti “terlukis” dan frasa “menghangatkan jiwa” mampu membangun imaji kuat dan mendukung suasana. Skor 3 diberikan pada aspek majas; penggunaan personifikasi seperti “Awan berarak menyulam harapan” memperindah puisi, namun belum dominan. Struktur puisi juga meraih skor 3 tersusun dalam dua bait, namun terdapat ketidakseimbangan nada, terutama pada bait kedua yang terasa lebih berat dari bait pertama.

**Tabel 9.** Penilaian Penggunaan Media Audio Visual (Vlognow)

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian
		20-100
1.	Kejelasan Video	95
2.	Variasi Font Huruf	90
3.	Kesesuaian Backsound	88
4.	Intonasi Suara	75
5.	Ketepatan Penggunaan Durasi	88
Skor Akhir		$\frac{441}{5} = 88,2$

**Deskripsi Penilaian :**

Peserta didik memperoleh skor tinggi pada lima aspek penilaian. Pada aspek pertama, skor 95 diberikan karena latar belakang video menggambarkan harapan di awal hari dengan sangat baik. Aspek kedua mendapat skor 90 berkat pemilihan gaya huruf yang mudah dibaca dan selaras dengan alur puisi. Aspek ketiga dinilai 88 karena latar suara sudah sesuai dan mendukung penghayatan, meskipun kurang menonjol. Pada aspek keempat, peserta memperoleh skor 79 karena intonasi suara belum sepenuhnya menggambarkan rasa dalam larik-larik puisi. Sementara itu, aspek kelima mendapat skor 88, menunjukkan durasi sudah cukup baik walau masih ada sedikit kekurangan. Hasil rata-rata keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 13 Gorontalo menunjukkan peningkatan setelah pembelajaran menggunakan aplikasi Tesaurus dan media audio visual VlogNow. Penggunaan Tesaurus menghasilkan nilai rata-rata 87,36 (kategori “Sangat Baik”), sementara VlogNow mencapai 83,03, yang meskipun tidak dikategorikan, tetap tergolong memuaskan. Seluruh peserta didik memperoleh nilai di atas KKM 75. Data tes akhir berhasil dikumpulkan dari 12 dari 27 peserta didik.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 13 Gorontalo dalam menulis puisi dengan memanfaatkan aplikasi Tesaurus dan VlogNow. Hasil menunjukkan bahwa aspek *kesesuaian tema dan isi* memperoleh skor tertinggi, diikuti *ketepatan diksi, struktur puisi*, dan *penggunaan majas* yang masih minim akibat keterbatasan pemahaman peserta didik. Penggunaan aplikasi VlogNow secara umum dinilai baik dan mampu menarik perhatian audiens. Nilai peserta didik meningkat secara signifikan, dengan rata-rata tes akhir sebesar 87,36, dibandingkan dengan rata-rata tes awal sebesar 51,79. Hal ini mencerminkan peningkatan keterampilan menulis puisi secara menyeluruh. Peserta didik tampak lebih antusias menulis puisi setelah menggunakan aplikasi. Pada tes awal, mereka tampak kesulitan memulai karena keterbatasan kosakata, sedangkan pada tes akhir, mereka menunjukkan peningkatan dalam pilihan diksi, struktur puisi, serta penggunaan gaya bahasa. Aplikasi Tesaurus memperkaya diksi dan ekspresi, sedangkan VlogNow memberi ruang bagi penyajian visual yang menarik dan bermakna. Pendekatan berbasis teknologi ini mendorong peserta didik untuk lebih kreatif dan aktif. Mereka tidak hanya menulis, tetapi juga memahami unsur estetika puisi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan. Hasil tes menunjukkan bahwa integrasi Tesaurus

dan VlogNow dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas menulis puisi dan keterampilan literasi digital peserta didik.

### **SIMPULAN**

Penggunaan aplikasi Tesaurus dan VlogNow terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 13 Gorontalo tahun ajaran 2023/2024. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata post-test sebesar 87,36 (kategori sangat baik), dibandingkan pre-test yang hanya 51,79. Tesaurus memperkaya kosakata siswa, sementara VlogNow mendukung visualisasi penyajian puisi yang menarik. Sebelumnya, siswa kerap menggunakan diksi monoton, namun dengan bantuan Tesaurus, mereka mampu mengekspresikan gagasan dengan pilihan kata yang lebih tepat dan menarik. Keberhasilan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang inovatif berpengaruh positif, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang sering dianggap sulit.

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti Tesaurus dan VlogNow guna meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis puisi siswa. Penyediaan sarana pendukung pembelajaran juga perlu diperhatikan. Guru diharapkan aktif berdiskusi dengan siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman serta relevan dengan media yang akrab bagi siswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Dr. Ulfa Zakaria, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen pembimbing saya Ibu Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd., Ibu Eka Sartika, S.Pd., M.Pd. Teman-teman Seperjuangan Nur Asma A. Kikis, S.Pd, Rivaldi Ngiu, S.Pd, Karim Ahmad, S.Pd dan Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, serta kasih sayang yang tulus selama proses penyusunan artikel ini.

### **REFERENSI**

- Abdul H.F, Zuriyati And Leiliyanti. (2020). Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Aplikasi Android untuk Siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol: 08/01 Juli 2020. ISSN: 2622-4283, Print ISSN: 2338-9184. <http://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p1--17>.
- Hasan, Muhammad, et al. (2021) *Media Pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Group. V, 260, Uk: 15,5 x 23 cm ISBN: 978-623-96623-8-7.
- Isran Rasyid Karo-Karo S, Rohan. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fitk Uin-Su Medan. Vol.6,No.1, Januari. P- Issn : 2087 – 8249, E-Issn: 2580 – 0450
- Lazuardi, M.Z. Supriyadi, And Masie, S.R. (2021). *Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Pemodelan pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* p-ISSN: 2088-6020 | e-ISSN: 2776-5733 Vol. 11, No. 2-Mei.
- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan. ISBN 978-602-1186-01-5 001-42.
- Nurrita, Teni. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Misykat, *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*. Volume 03, Nomor 01, Juni 2018.
- Ramli AR. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol.53.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Perpustakaan nasional: Katalog dalam terbitan (Kdt) ISBN 978-602-422-276-5 15 x 23 cm xiv, 248 hlm.
- Yeyen Yusniar and M.Windi Wiranda. (2021). *Struktur Puisi dalam Kumpulan Puisi sesudah Zaman Tuhan dan Pembelajarannya di SMP*. *Jurnal Dialektologi*, Vol. 6 No. 2, November 2021.